

**Tanya & Jawab mengenai
Informasi dan Penanganan Infeksi
Virus AIDS (HIV) untuk Pekerja
Migran di Taiwan**

Waktu pembaruan informasi: November 2022

Daftar Isi

I. Tindakan yang diambil oleh Taiwan saat ini terhadap pekerja migran yang terinfeksi virus AIDS (HIV)	4
T1 Pekerja migran bekerja di Taiwan, apakah majikan atau perusahaan perantara boleh meminta pekerja migran melakukan pemeriksaan virus AIDS (HIV) atau menyampaikan hasil pemeriksaan?	4
T2 Setelah bekerja di Taiwan, apakah pekerja migran akan dipulangkan jika dikonfirmasi terinfeksi HIV?	5
T3 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, berapa biaya pengobatan HIV di Taiwan?	5
T4 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, apakah ada subsidi biaya pengobatan HIV terkait di Taiwan?	6
T5 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, apakah majikan boleh memulangkan pekerja migran tersebut atau membatalkan Izin Kerja pekerja migran?	6
T6 Jika pekerja migran diperlakukan secara diskriminasi atau tidak adil dalam pekerjaan, apa yang harus ia lakukan?.....	7
II. Membantu pekerja migran yang terinfeksi HIV untuk mendapatkan sumber daya medis yang profesional dan jalur konsultasi	7
T7 Jika pekerja migran melalui pemeriksaan dikonfirmasi terinfeksi HIV, harus bagaimana?	7
T8 Apa itu lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS, dan bagaimana caranya mencari lembaga medis terdekat yang ditunjuk khusus untuk AIDS?	8
T9 Apakah lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS di Taiwan hanya menyediakan layanan untuk warga negaranya sendiri?.....	8
T10 Sumber daya dan jalur apa saja yang bisa saya minta pertolongan di Taiwan? ...	9
T11 Apakah Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan ada menyediakan hotline bebas pulsa untuk konsultasi?.....	9

III. Konten Propaganda Edukasi Kesehatan Virus AIDS (untuk konten detail silakan merujuk pada situs Bahasa Inggris HIV/AIDS Badan Pengendalian Penyakit: https://gov.tw/B67).....	10
T12 Apa itu penularan virus AIDS (HIV)?	10
T13 Bagaimana jalur penularan AIDS?	10
T14 Apa yang harus dilakukan setelah dikonfirmasi terinfeksi HIV?	11
T15 Jika terinfeksi, apakah memerlukan rencana hidup khusus?	11
T16 Jika terjadi peristiwa yang dicurigai merupakan paparan virus AIDS (HIV) (misalnya terluka karena tertusuk jarum), apa yang harus dilakukan?.....	11
T17 Ada apa sajakah skrining HIV serta sumber daya dan jalur layanan konsultasi?12	
T18 Berapa frekuensi skrining HIV yang disarankan bagi masyarakat?	12

I. Tindakan yang diambil oleh Taiwan saat ini terhadap pekerja migran yang terinfeksi virus AIDS (HIV)

T1 Pekerja migran bekerja di Taiwan, apakah majikan atau perusahaan perantara boleh meminta pekerja migran melakukan pemeriksaan virus AIDS (HIV) atau menyampaikan hasil pemeriksaan?

J1 Tidak boleh.

Dalam rangka menghargai hak asasi orang yang terinfeksi virus AIDS (HIV) dan mengikuti tren internasional, Keputusan Presiden Taiwan tentang “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Imunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” telah direvisi pada tanggal 4 Februari 2015, yaitu ketentuan-ketentuan bahwa orang asing yang tinggal di Taiwan lebih dari 3 bulan harus menerima skrining HIV telah dihapus.

Apabila pekerja migran khawatir dirinya terinfeksi, atau memiliki perilaku berisiko penularan, tetap boleh memilih melakukan pemeriksaan HIV dengan biaya ditanggung sendiri, atau pun melakukan skrining HIV melalui jalur pemeriksaan beragam (seperti skrining mandiri, skrining secara anonim, dan sebagainya).

Menurut ketentuan hukum, lembaga medis hanya dapat menginformasikan hasil skrining HIV kepada pekerja tersebut, tidak dapat menginformasikan kepada majikan. Saat merekrut dan mempekerjakan pekerja migran, jika majikan ada meminta melakukan skrining atau menyediakan hasil skrining HIV yang merupakan data pribadi dan tidak diperlukan untuk pekerjaan, maka majikan tersebut telah melanggar ketentuan Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan Pasal 5 dan akan dikenakan hukuman denda sebesar NT\$ 60 Ribu hingga NT\$ 300 Ribu sebagaimana ditetapkan dalam hukum, serta tidak akan diterbitkan Surat Izin untuk aplikasi mempekerjakan pekerja migran selanjutnya, atau sebagian/seluruh Izin Perekrutan dan Izin Kerja pekerja migran akan dicabut.

Selain itu, jika perusahaan agen layanan tenaga kerja menerima

penunjukkan oleh majikan, meminta pekerja migran untuk melakukan skrining atau menyediakan hasil skrining HIV yang merupakan data pribadi dan tidak diperlukan untuk pekerjaan, juga akan diperiksa dan ditangani secara hukum.

T2 Setelah bekerja di Taiwan, apakah pekerja migran akan dipulangkan jika dikonfirmasi terinfeksi HIV?

J2 Menurut Keputusan Presiden Taiwan tertanggal 4 Februari 2015 tentang proklamasi amandemen sebagian ketentuan dari “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Immunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” telah dihapus pembatasan entri, singgah dan tinggal warga asing yang terinfeksi HIV, maka sesuai dengan ketentuan hukum, bila dikonfirmasi terinfeksi HIV tidak dapat menjadi satu-satunya alasan bagi pekerja migran untuk dipulangkan.

T3 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, berapa biaya pengobatan HIV di Taiwan?

J3 Biaya medis untuk pengobatan orang yang terinfeksi HIV per tahun kira-kira NT\$ 200 Ribu (sekitar US\$ 7 Ribu), maka pekerja migran direkomendasikan untuk terlebih dulu menerima skrining HIV di negara asalnya, untuk mengetahui status kesehatan sendiri sebelum bersiap datang ke Taiwan; jika merupakan orang yang terinfeksi HIV, disarankan untuk menerima pengobatan di negara asal dulu hingga kondisi penyakit stabil terkendali. Selain itu, jika pekerja tetap ingin datang bekerja di Taiwan dapat terlebih dulu membeli Asuransi Medis agar dapat membayar biaya pengobatan HIV di Taiwan dan menghindari beban keuangan pribadi.

- T4 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, apakah ada subsidi biaya pengobatan HIV terkait di Taiwan?
- J4 Pemerintah Taiwan tidak memberi subsidi biaya pengobatan kepada orang asing yang baru mulai makan obat HIV di Taiwan dalam waktu 2 tahun; setelah makan obat 2 tahun di Taiwan, dan jika ada berpartisipasi dalam Asuransi Kesehatan Nasional Taiwan, biaya pengobatan akan ditangani sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pembayaran Asuransi Kesehatan. Untuk pertanyaan terkait, silakan hubungi Hotline Layanan Konsultasi Badan Asuransi Kesehatan: 0800-030-598. Selain itu, jika perlu memperoleh obat-obatan dari luar negeri, dapat meminta bantuan kepada Asosiasi Advokasi Hak Orang yang Terinfeksi HIV/AIDS Taiwan (PRAA) (02-25561383) atau Asosiasi Lourdes Taiwan (02-23711406), dan organisasi sipil lainnya.
- T5 Jika pekerja migran merupakan orang yang terinfeksi HIV, apakah majikan boleh memulangkan pekerja migran tersebut atau membatalkan Izin Kerja pekerja migran?

J5 Tidak boleh.

Berdasarkan ketentuan “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Imunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” pasal 4, hak bekerja dan hak kerja orang yang terinfeksi HIV harus dijamin, tidak boleh ada diskriminasi atau perlakuan tidak adil.

Jika pekerja migran dikonfirmasi terinfeksi HIV, harap menerima pengobatan secara inisiatif untuk mengendalikan kondisi penyakit agar stabil dan mempertahankan kondisi kesehatan. Jika pekerja migran ingin pulang ke negara asalnya, majikan atau perusahaan perantara harus membantunya menyelesaikan verifikasi pemutusan hubungan kerja dan prosedur lainnya; jika pekerja migran tersebut tetap ingin bekerja di Taiwan, ia dapat mengganti majikan setelah mencapai mufakat dengan majikan semula, dan akan dipekerjakan

oleh majikan baru yang bersedia mengambil alih. Selain itu, apabila dalam jangka waktu menunggu pergantian majikan tidak ada majikan baru yang bersedia mengambil alih, maka sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja, pekerja migran yang menderita penyakit AIDS akan diatur oleh majikan semula untuk meninggalkan Taiwan setelah jangka waktu berakhir. Dalam hal terjadi perselisihan antara buruh dan majikan, jika kasus tersebut memenuhi syarat penempatan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja, dan dianggap oleh pemerintah daerah bahwa majikan tidak dapat merawat dengan baik, maka pekerja migran tersebut akan diatur penempatannya.

- T6 Jika pekerja migran diperlakukan secara diskriminasi atau tidak adil dalam pekerjaan, apa yang harus ia lakukan?
- J6 Pekerja migran dapat menanyakan melalui hotline konsultasi dan pengaduan 1955 Kementerian Tenaga Kerja (ada layanan Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, Bahasa Vietnam, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Thailand) atau langsung ke Lembaga Perburuhan setempat, atau melihat informasi terkait di “Situs Hak dan Kepentingan Kerja Bagi Orang Asing” Badan Pengembangan Ketenagakerjaan Kementerian Tenaga Kerja (<https://gov.tw/gwj>)

II. Membantu pekerja migran yang terinfeksi HIV untuk mendapatkan sumber daya medis yang profesional dan jalur konsultasi

- T7 Jika pekerja migran melalui pemeriksaan dikonfirmasi terinfeksi HIV, harus bagaimana?
- J7 Infeksi HIV merupakan penyakit menular yang ditetapkan oleh hukum di Taiwan. Jika pekerja migran melakukan pemeriksaan dan dikonfirmasi terinfeksi HIV, rumah sakit atau klinik akan langsung melaporkan kepada unit kesehatan, dan selanjutnya akan ada personil unit kesehatan yang menghubungi pekerja migran tersebut secara inisiatif, serta menyediakan layanan konsultasi edukasi kesehatan

terkait. Jadi, jangan terlalu khawatir. Jika memiliki pertanyaan terkait perawatan medis, silakan hubungi Biro Kesehatan masing-masing Kabupaten/Kota (atau dapat menanyakan melalui hotline pencegahan pandemi 1922 gratis kami).

- T8 Apa itu lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS, dan bagaimana caranya mencari lembaga medis terdekat yang ditunjuk khusus untuk AIDS?
- J8 Lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS adalah institusi medis yang didirikan oleh Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, yang bisa menyediakan skrining HIV, layanan konsultasi dan perawatan medis. Jika Anda ingin mencari lembaga medis terdekat yang ditunjuk, silakan kunjungi situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan untuk melakukan pencarian (<https://gov.tw/srb>).
- T9 Apakah lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS di Taiwan hanya menyediakan layanan untuk warga negaranya sendiri?
- J9 Berkat teknologi medis pada dewasa ini, infeksi HIV telah dapat dikendalikan melalui konsumsi obat. Saat ini telah ada banyak lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS di masing-masing kabupaten dan kota Taiwan (<https://gov.tw/srb>) untuk memberi layanan kepada orang dengan HIV baik warga negara Taiwan maupun orang asing, semua akan disediakan perawatan medis yang diperlukan. Namun, saat ini pemerintah Taiwan tidak memberi subsidi biaya pengobatan kepada orang asing yang baru mulai makan obat HIV di Taiwan dalam waktu 2 tahun; tetapi setelah makan obat selama 2 tahun dan ada berpartisipasi dalam Asuransi Kesehatan Nasional Taiwan, biaya pengobatan akan ditangani sesuai dengan ketentuan pembayaran Asuransi Kesehatan.

T10 Sumber daya dan jalur apa saja yang bisa saya minta pertolongan di Taiwan?

J10 Saat ini, selain lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS dan Biro Kesehatan masing-masing kabupaten dan kota seperti yang tersebut di atas, masih ada juga organisasi sipil (seperti Yayasan AIDS Taiwan, Asosiasi Lourdes Taiwan, Asosiasi Advokasi Hak Orang dengan HIV/AIDS Taiwan, dan sebagainya, daftar dapat dilihat di situs: <https://gov.tw/XGP>), membantu mengadakan layanan seperti layanan propaganda edukasi kesehatan HIV, skrining, konsultasi, konseling per kasus, dan sebagainya. Selain itu, juga ada Pusat Layanan Komunitas Kesehatan LGBT dan sumber daya lainnya, juga menyediakan layanan dan konsultasi. Anda dapat mencari tempat yang terdekat dengan tempat tinggal Anda untuk meminta pertolongan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai AIDS, silakan kunjungi situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, atau menanyakan melalui hotline 1922.

T11 Apakah Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan ada menyediakan hotline bebas pulsa untuk konsultasi?

J11 Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan telah menyediakan hotline bebas pulsa 24 jam. Jika Anda ada pertanyaan apapun yang terkait dengan penyakit menular, silakan hubungi hotline 1922 (pelaporan dan peduli situasi epidemi) untuk konsultasi.

III. Konten Propaganda Edukasi Kesehatan Virus AIDS (untuk konten detail silakan merujuk pada situs Bahasa Inggris HIV/AIDS Badan Pengendalian Penyakit: <https://gov.tw/B67>)

T12 Apa itu penularan virus AIDS (HIV)?

J12 Virus AIDS (HIV) adalah semacam virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Setelah terinfeksi HIV, biasanya tidak ada gejala yang jelas, tetapi sudah memiliki daya penularan. Kondisi infeksi HIV hanya dapat dipastikan melalui pemeriksaan. Jika orang yang terinfeksi tidak melakukan pemeriksaan dan konfirmasi, serta menerima pengobatan dengan segera, HIV akan berinkubasi dalam tubuh orang yang terinfeksi dan terus merusak sistem kekebalan tubuh, mungkin menyebabkan daya tahan menurun dan mudah timbul gejala infeksi oportunistik, umumnya dikenal sebagai AIDS (juga disebut dengan Acquired Immunodeficiency Syndrome), bahkan mungkin menyebabkan kematian.

T13 Bagaimana jalur penularan AIDS?

J13 Virus AIDS (HIV) terjangkit melalui pertukaran darah atau cairan tubuh. Jalur infeksiya sebagai berikut:

- (1) Perilaku seksual yang tidak aman (selama seluruh proses hubungan seksual tidak memakai kondom dan pelumas berbasis air dengan benar).
- (2) Terinfeksi melalui darah: Berbagi jarum suntik (kepala jarum, alat suntik, cairan pengencer) atau pisau cukur, sikat gigi, dan alat tajam lainnya dengan orang yang terinfeksi HIV.
- (3) Ibu dan anak terinfeksi secara vertikal: Jika ibu yang terinfeksi HIV tidak melakukan pemeriksaan dan konfirmasi, serta menerima pengobatan dengan segera, juga mungkin bisa langsung menularkan HIV kepada bayi yang baru lahir melalui proses sejak dari hamil, persalinan sampai dengan menyusui.

- T14 Apa yang harus dilakukan setelah dikonfirmasi terinfeksi HIV?
- J14 Saat ini telah dikembangkan obat antivirus yang sangat bagus. Meskipun HIV tidak dapat disembuhkan, jika orang yang terinfeksi menerima pengobatan secara dini dan mengonsumsi obat secara teratur, dapat secara efektif mengontrol jumlah virus HIV dalam tubuh, mempertahankan kondisi kesehatan dan kualitas hidup, serta mengurangi risiko menularkan HIV kepada pasangan. Maka, jika dikonfirmasi terinfeksi HIV, setelah mengetahui tidak perlu panik. Orang yang terinfeksi secara inisiatif menerima pengobatan secara dini serta terus mengonsumsi obat secara teratur dapat memiliki kualitas hidup yang sama dengan orang yang tidak terinfeksi.
- T15 Jika terinfeksi, apakah memerlukan rencana hidup khusus?
- J15 Disarankan orang yang terinfeksi secara inisiatif menerima pengobatan, mengonsumsi obat tepat waktu, menjaga fungsi normal kekebalan tubuh pribadi, dapat bekerja dan hidup normal sama seperti orang pada umumnya. Selain itu, karena penularan HIV hanya terjadi melalui pertukaran cairan tubuh atau cairan darah, maka air liur, keringat, urin, tinja, dan sebagainya tidak akan menyebabkan infeksi HIV. Oleh karena itu, berpelukan, bersalaman, bergandengan tangan, makan bersama, menggunakan telepon, kamar mandi bersama, berenang, digigit serangga, dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terinfeksi HIV.
- T16 Jika terjadi peristiwa yang dicurigai merupakan paparan virus AIDS (HIV) (misalnya terluka karena tertusuk jarum), apa yang harus dilakukan?
- J16 Menghadapi kondisi ini, dalam keadaan tidak tahu besarnya risiko terinfeksi yang dihadapi, dapat terlebih dulu menghubungi hotline konsultasi 1922 Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan untuk berkonsultasi, lalu dalam waktu 72 jam setelah terpapar menuju ke rumah sakit yang ditunjuk khusus untuk AIDS. Dokter akan memahami kondisi paparan, dan menilai

apakah perlu memberi obat pencegahan.

T17 Ada apa sajakah skrining HIV serta sumber daya dan jalur layanan konsultasi?

J17 Skrining HIV serta sumber daya dan jalur layanan konsultasi sebagai berikut:

- (1) Memeriksa lokasi layanan fisik kerja sama organisasi sipil, Biro Kesehatan masing-masing kabupaten/kota, dan lain-lain di Situs “Skrining Mandiri AIDS” Badan Pengendalian Penyakit (<https://hiva.cdc.gov.tw/Selftest/>), atau membeli sendiri alat skrining melalui mesin layanan otomatis dan saluran pengambilan pemesanan online di supermarket, dan melakukan skrining.
- (2) Melakukan skrining secara anonim: Badan Pengendalian Penyakit bekerja sama dengan banyak institusi medis, menyediakan layanan skrining secara anonim yang gratis dan cepat. Masyarakat dapat menilai risiko terinfeksi HIV melalui jaringan konsultasi anonim (<http://hiva.cdc.gov.tw/>), dan setelahnya dapat membuat reservasi skrining dan layanan konsultasi profesional secara online.
- (3) Biro Kesehatan masing-masing kabupaten dan kota, Pusat Kesehatan LGBT, organisasi sipil (seperti Yayasan AIDS Taiwan, Asosiasi Lourdes Taiwan, dan sebagainya) juga menyediakan layanan skrining yang ramah dan konsultasi edukasi kesehatan.
- (4) Dalam sistem medis, bagi yang menurut penilaian dokter memiliki risiko infeksi (misalnya: penderita penyakit seksual, pecandu obat-obatan, dan lain-lain), staf medis akan membantu mengatur skrining HIV, juga dapat menambah pilihan skrining HIV dengan tanggungan biaya sendiri dalam pemeriksaan kesehatan.

T18 Berapa frekuensi skrining HIV yang disarankan bagi masyarakat?

J18 Disarankan masyarakat melakukan skrining HIV secara berkala untuk memahami kondisi kesehatan pribadi:

- (1) Bagi yang pernah melakukan hubungan seksual, disarankan melakukan skrining HIV minimal 1 kali.

- (2) Asalkan pernah melakukan hubungan seksual yang tidak aman (terlepas dari siapakah pasangan, termasuk pasangan intim tetap), disarankan setiap tahun melakukan skrining HIV minimal 1 kali.
- (3) Jika ada perilaku dengan risiko penularan (misalnya berbagi jarum suntik, memiliki banyak pasangan seksual, menggunakan obat-obatan adiktif secara bersamaan, terinfeksi penyakit seksual, dan lain-lain), maka disarankan setiap 3-6 bulan melakukan skrining HIV minimal 1 kali.